
PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN METODE *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN DASAR PERANCANGAN TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 5 PADANG***STUDENTS' PERCEPTION OF THE APPLICATION OF BLENDED LEARNING METHOD IN BASIC SUBJECTS OF MECHANICAL ENGINEERING DESIGN IN SMK NEGERI 5 PADANG***

Nidya Meliza Putri¹, Arwizet K², Hendri Nurdin³, Primawati⁴
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia
nidyamelizap20@gmail.com
arwizet1969@gmail.com
hens2tm@yahoo.com
primawati@ft.unp.ac.id

Abstrak

Metode pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 5 Padang menggunakan sistem metode pembelajaran *blended learning*. Mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin pada saat pembelajaran *blended learning* selain memberikan banyak kemudahan, juga terdapat kendala, sehingga menimbulkan berbagai persepsi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran metode *blended learning* pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin kelas X di SMK Negeri 5 Padang. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yaitu dengan teknik analisis deskriptif yang meliputi: median, mean, modus, standar deviasi, dan frekuensi relatif persentasi kemudian dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas. Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TPM 1 dan X TPM 2. Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan metode *blended learning*. Hasil dari penelitian diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran *blended learning* materi pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa memahami penyampain materi pembelajaran dengan sistem *blended learning*. Kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran *blended learning* yaitu pada sarana dan prasaran sekolah seperti bantuan kuota internet. Hasil dari frekuensi variabel persepsi siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (76%) dari 58 siswa, hasil tersebut didapatkan sebagian persepsi siswa kelas X terhadap penerapan *metode blended learning* dalam mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin bisa dikatakan. respon dan perhatian yang baik pada pembelajaran bagi siswa. Dampak *blended learning* yang diperoleh sekolah yaitu proses pembelajaran lebih baik, guru lebih optimal dalam mengajar, dan lebih mendukung dalam sarana dan prasarana sekolah.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, *Blended Learning*, Penerapan, Dasar Perancangan Teknik Mesin, SMK Negeri 5 Padang

Abstract

Learning methods in the even semester of the 2020/2021 school year at SMK Negeri 5 Padang use a *blended learning* method system. Basic Subjects of Mechanical Engineering Design at the time of *blended learning* in addition to providing many conveniences, there are also obstacles, thus giving rise to various student perceptions. This research aims to find out how students' perception of the application of *blended learning methods* in basic mechanical engineering design subjects class X in SMK Negeri 5 Padang. The research method used is quantitative descriptive research. Data analysis techniques used to describe data are descriptive analysis techniques that include: median, mean, mode, standard deviation, and relative frequency of percentages and then test the requirements of analysis with normality tests. The research place was conducted at SMK Negeri 5 Padang. The subjects of this study were students

of grades X TPM 1 and X TPM 2. Treatment is given using *blended learning methods*. The results of the research are known that the majority of students have a positive perception of *blended learning* materials basic mechanical engineering design. This is because the majority of students understand the presenter of learning materials with *blended learning systems*. The obstacles faced by students when *blended learning* are on school facilities and facilities such as internet quota assistance. The results of the frequency of student perception variables are in the high category as many as 44 students (76%) of 58 students, the results are obtained in part the perception of students of class X towards the application of *blended learning methods* in basic mechanical engineering design subjects can be said. Good response and attention to learning for. The impact of *blended learning* obtained by schools is a better learning process, teachers are more optimal in teaching, and more supportive in school facilities and infrastructure.

Keywords: *Student Perception, Blended Learning, Application, Basic Mechanical Engineering Design, SMK Negeri 5 Padang*

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Budi, 2019). Pendidikan diharapkan bisa menimbulkan perubahan pada diri seseorang seperti aspek kognitif, efektif dan psikomotor (Jasman, 2018). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan (Primawati et al., 2015). Pendidikan formal yang bertanggung jawab pada sumber daya manusia yang terampil dan siap masuk dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK (Waskito, 2016). Tujuan dari SMK untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan terdidik serta menyiapkan lulusan untuk bekerja (Sudira., 2016).

Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin salah satu mata pelajaran di SMK Negeri 5 Padang yang berkaitan dengan ilmu dasar dan merupakan gabungan materi antara pengujian bahan, elemen mesin, dan mekanika teknik. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Thoha, 2010). Dalam peningkatan peran aktif siswa menggunakan berbagai media dan teknologi demi suksesnya pembelajaran metode *blended learning* sangatlah dipengaruhi oleh persepsi. (Nugroho, 2015).

Blended learning adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut (Rusman, 2012). Penerapan *blended learning* akan dapat memberikan pengalaman baru terhadap siswa dalam memahami materi pembelajaran (Ambiyar; Rahmi, 2020). Metode pembelajaran konvensional (tatap muka) adalah penerapan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relative besar (Syfa S, 2014).

Metode pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain (Sourial et al., 2018). Kelebihan dari kedua model tersebut akan dapat saling melengkapi dari masing-masing kekurangan kedua model pembelajaran tersebut (Endah Wulantina, 2019). Dengan metode *blended learning*, proses pembelajaran di SMK Negeri 5 Padang dibagi dalam 1 minggu pembelajaran dengan sistem daring dan 1 minggunya lagi dengan metode pembelajaran tatap muka, guru dan siswa secara bertahap beradaptasi dengan kemajuan teknologi pendidikan namun tetap didukung dengan metode yang biasa dilakukan yaitu tatap muka. Dari hasil wawancara secara lisan yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa orang siswa yang menyatakan pembelajaran sebelumnya dengan full daring belum sepenuhnya efektif dikarenakan terbatasnya komunikasi secara berkala dan terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Dengan penerapan metode *blended learning*, menurut tanggapan siswa pembelajaran menjadi tidak terkesan monoton dan siswa cenderung lebih aktif karena selain diajarkan dengan metode tatap muka siswa juga dapat mengakses kembali materi pelajaran yang sudah disediakan di *e-learning*.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti (Russeffendi, 2010). Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran saat ini yang menggunakan metode *blended learning* pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 5 Padang.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang berkaitan dengan topik penelitian yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama (Sudjana, 2010). Siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X TPM 1	31 orang
X TPM 2	27 orang
Jumlah	58 orang

Sumber: Tata Usaha

C. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto., 2013). Apabila populasi kurang dari 100 maka dijadikan sampel semuanya. Jadi sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 58 siswa.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei – 24 Juni 2021 semester genap (Januari-Juni) tahun ajaran 2020/2021 program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang yang beralamat di Jalan Beringin Raya, No.4 Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data (Riduwan, 2015). Penelitian ini menggunakan angket dan wawancara yang diberikan kepada siswa setelah mendapat perlakuan yang menjadi sampel dari penelitian ini.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Hasil penelitian persepsi siswa kelas X terhadap penerapan *blended learning* dalam mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang Tahun 2021 diperoleh melalui angket yang terdiri dari 30 item dengan jumlah responden 58 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

Tabel 2. Perhitungan Statistik

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		119.21
Median		118.50
Mode		114
Std. Deviation		8.184
Variance		66.973
Range		37
Minimum		98
Maximum		135
Sum		6914

Sumber : SPSS Versi 26

Eksperiment ini dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26. Berdasarkan angket Persepsi Siswa yang disebarkan diperoleh nilai rata-rata 119.21 dan berada interval 98-135 dengan responden 58 siswa. Dari data yang diperoleh dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa

2. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas *Monte Carlo Sig(2-tailed)*. Apabila nilai *Monte Carlo Sig(2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0.05 maka residual berdistribusi normal ($sig > 0.05$) dan jika nilai *Monte Carlo Sig(2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0.05 ($sig < 0.05$) dapat dikatakan residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test			hasil
N			58
Normal Parameter	Mean		119.21
	Std.		8.184
	Deviatioan		
Most Differences	Extreme Absolute		.090
	Positive		.086
	Negative		-.090
Test Statistic			.090
Asymn Sig (2-tailed)			.. 200 ^{c,d}

Sumber: SPSS versi 26.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penerapan metode *blended learning* pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 5 Padang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 58 siswa. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya (Walgito, 2010). Hasil Penelitian persepsi siswa kelas X terhadap penerapan *blended learning* dalam mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMKNegeri 5 Padang masuk dalam kategori sangat tinggi terdapat 13 siswa (22%), frekuensi variabel persepsi siswa pada kategori tinggi sebanya 44 siswa (76%), frekuensi variabel persepsi siswa pada kategori sedang 1 siswa (2%) dan frekuensi variabel persepsi siswa pada kategori rendah terdapat 0 siswa (0%). Hasil tersebut diartikan sebagian siswa kelas X terhadap penerapan metode *blended learning* dalam mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin menyatakan tinggi sebanyak 76%. Hasil yang tinggi tersebut diartikan bahwa sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran dengan metode *blended learning* untuk pelajaran dasar perancangan teknik mesin bisa dikatakan baik.

Hasil wawancara secara lisan yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa orang siswa dapat ditarik kesimpulan diantaranya : Pembelajaran semester ganjil lalu yang menggunakan metode pembelajaran daring pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin belum sepenuhnya bisa dikatakan baik dikarenakan terbatasnya komunikasi secara berkala dan terbatasnya sarana dan prasana yang dimiliki masing-masing siswa. Sesuai dengan pendapat (Syah, 2020). Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan dimasa Pandemi Covid-19 yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru, b) kurang mewadainya sarana dan

prasarana, c) terbatasnya akses internet, d) tidak siap dana pada kondisi darurat.

Dengan penerapan metode *blended learning*, menurut tanggapan siswa pembelajaran ini menjadi tidak terkesan monoton dan siswa cenderung aktif dan merasa senang mengikuti pelajaran dengan metode *blended learning* dikarenakan selain diajarkan dengan tatap muka siswa juga dapat mengakses kembali materi pelajaran yang sudah disediakan di *e-learning* dilengkapi dengan berbagai referensi. Siswa juga merasa lebih mudah karena tidak harus mencatat semua materi yang disampaikan oleh guru, siswa tinggal mendownload materi tersebut di *e-learning* yang telah disediakan dalam format ms.word, pdf, maupun ppt untuk dipelajari kembali oleh siswa. Siswa juga merasa senang dengan metode *blended learning* waktu pembelajaran di *e-learning* siswa dapat melakukan interaksi berupa chatting layaknya media social sehingga siswa merasa tidak canggung dalam menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulannya bahwa persepsi siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan terhadap penerapan metode *blended learning* dalam mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2020/2021 terdapat 76% sebanyak 44 siswa mempunyai persepsi siswa yang berada pada kategori Tinggi maka dapat diartikan metode pembelajaran *blended learning* ini bisa dikatakan baik dan siswa serius mengikuti pembelajaran *blended learning*, dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk metode pembelajaran selanjutnya dimasa Pandemi Covid-19.

Referensi

- Ambiyar; Rahmi, O. & F. (2020). *Efektivitas Komunikasi Dua Arah Pada Blended Learning Berorientasi Flipped Classroom Pada Masa New Normal Covid 19*. 26(2013), 483–492.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi, Syahri; Herki, M., & Syahrul. (2019). *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sarana Belajar Gambar dengan hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Pada Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar*. 1(2).

Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik

- terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110–121.
<https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Jasman. (2018). *Persep Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang*.
- Nugroho, S. (2015). PROFESIONALISME GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG Suatu Tinjauan Aspek Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal VARIDIKA*, 24(2), 135–146.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v24i2.710>
- Primawati, Rozi, F., & Indrawan, E. (2015). *Studi perbandingan kemampuan potensi akademik aritmatika mahasiswa yang berasal dari smk dengan sma pada jurusan teknik mesin ft unp*. 16–17.
- Riduwan. (2015). *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model - Model Pembelajaran*. Depok : PT. Rajagrafindo Presada.
- Russeffendi. (2010). *Perkembangan Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643.
<https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Sudira. (2016). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Model Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syfa S, M. (2014). *Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI.
- Thoha, M. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waskito, dkk. (2016). *Kontribusi Minat Kerja dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok*.